

**LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER) DALAM
PANDANGAN PENDIDIK MUSLIM**
**(Study Analisis Terhadap Pandangan 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :

Riski Andri Pramudya

NIM.13410140

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

**LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER) DALAM
PANDANGAN PENDIDIK MUSLIM**

**(Study Analisis Terhadap Pandangan 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :

Riski Andri Pramudya

NIM.13410140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Andri Pramudya

NIM : 13410140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 18 Juni 2017

Yang menyatakan:

Riski Andri Pramudya

NIM.: 13410140



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riski Andri Pramudya
NIM : 13410140
Judul Skripsi : Lgbt (Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender) Dalam
Pandangan Pendidik Muslim (Study Analisis Terhadap
Pandangan Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10-7-2017
Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M. A.
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-151/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER)
DALAM PANDANGAN PENDIDIKAN MUSLIM
(Studi Analisis Terhadap Pandangan 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riski Andri Pramudya

NIM : 13410140

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 Juli 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 29 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَيْنَكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّن دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ
تَّجَاهِلُونَ

“Mengapa kamu Mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) syahwat(mu), bukan (mendatangi) perempuan? Sungguh, kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)”¹

(Q.S. An-Naml: 55)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan, cet. 10 (Bandung: Diponegoro, 2014), hal. 381.

Halaman Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
والتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pandangan dosen-dosen PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar M.A., selaku Pembimbing skripsi.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si., selaku Penasehat Akademik.

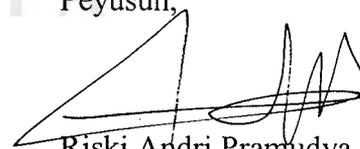
5. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si., Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., Dr. Sukiman, M. Pd., Dr. Muqowim, S. Ag., M. Ag., Drs. Radino, M. Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku Bapak Casmidi dan Ibu Dewi Utamiasih yang telah berkorban segala-galanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
8. Ketiga adikku, Raras Dwi Presifiana, Arninda Agil Aprilia Putri, Muhammad Ayash Zaidan yang menjadi penyemangat dalam masa-masa jenuh penulis.
9. Semua sahabat-sahabatku tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa.

Semoga segala bantuan yang diberikan penulis mendapatkan balasan yang berlipat-lipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Peyusun,



Riski Andri Pramudya
NIM. 13410140

ABSTRAK

RISKI ANDRI PRAMUDYA. *LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Muslim (Study Analisis Terhadap Pandangan Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa munculnya fenomena LGBT menimbulkan polemik ditengah-tengah masyarakat. Masalah LGBT sudah semakin meluas sehingga menjadi pembicaraan disemua kalangan tak terkecuali dilingkungan akademik. Disisi lain, pendidikan dinilai sebagai sebuah solusi untuk permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat tak terkecuali masalah LGBT ini. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab moral terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat harus memiliki pandangannya sendiri berkaitan dengan isu tersebut. Pendidik atau dosen sebagai ujung tombak dalam pendidikan memiliki peran besar dalam mempengaruhi perkembangan dalam lingkungan masyarakat, oleh karena itulah berbagai pandangan-pandangan yang dimiliki oleh para pendidik akan mempengaruhi berbagai macam solusi untuk segala permasalahan yang ada. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pandangan dosen-dosen PAI terhadap LGBT dan bagaimanakah upaya solusi terhadap LGBT melalui Pendidikan Agama Islam menurut dosen-dosen PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dosen-dosen Pendidikan Agama Islam terhadap LGBT dan untuk mengetahui upaya solusi terhadap LGBT melalui Pendidikan Agama Islam menurut dosen-dosen PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Validitas data dilakukan dengan teknik keabsahan data dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) LGBT merupakan sebuah bentuk penyimpangan seksual dan juga penyelewengan terhadap aturan agama. Namun demikian, terhadap pelaku LGBT tidak boleh ada bentuk kekerasan dan diskriminasi. Hak-hak mereka sebagai warga negara dan bagian dari masyarakat harus tetap dihargai. (2) latar belakang pendidikan dosen mempengaruhi pandangannya dalam melihat permasalahan LGBT (3) upaya preventif LGBT adalah dengan menanamkan nilai-nilai noral dan agama sejak dini.

Kata Kunci: *LGBT, Lesbian, Gay, Biseksual, Transgenderi, Pendidik, Muslim.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PROFIL SUBJEK PENELITIAN... ..	41
A. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	41
1. Letak.....	41
2. Gambaran Umum.....	42
3. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	44
4. Tujuan	45

5. Kebijakan Mutu.....	46
6. Sasaran Mutu.....	46
7. Program Studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	46
8. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	47
B. Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	47
1. Gambaran Umum.....	47
2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam	48
3. Tujuan	48
4. Kurikulum Jurusan PAI	49
5. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Islam	53
6. Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	53
7. Staff Jurusan PAI.....	54
C. Profil Dosen PAI.....	55
1. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.....	55
2. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.....	57
3. Dr. Eva Latipah, S. Ag., M. Si.....	64
4. Dr. Sukiman, M. Pd.....	67
5. Dr. Muqowim, S. Ag., M. Ag.....	69
6. Drs. Radino, M. Ag.....	71

BAB III (LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER) DALAM PANDANGAN PENDIDIK MUSLIM (STUDY ANALISIS TERHADAP PANDANGAN DOSEN-DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).....	73
A. Pandangan Dosen-Dosen PAI terhadap LGBT.....	73
B. Latar Belakang Pendidikan Dosen Dalam Pandangannya terhadap LGBT	88
C. Upaya Solusi Terhadap LGBT melalui Pendidikan Agama Islam menurut dosen-dosen PAI.....	98

BAB IV	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran-saran.....	121
C. Kata Penutup	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Surat Permohonan Izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)
Lampiran VII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran VIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran IX	: Sertifikat Magang III
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

او = ū



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kurikulum Inti Umum Jurusan PAI.....	49
Tabel II	: Kurikulum Institusional Umum Jurusan PAI	50
Tabel III	: Kurikulum Inti Khusus Utama Jurusan PAI.....	50
Tabel IV	: Kurikulum Inti Khusus Pendukung Jurusan PAI.....	51
Tabel V	: Kurikulum Inti Khusus Lainnya Jurusan PAI.....	52
Tabel VI	: Kurikulum Institusional Khusus Jurusan PAI	53
Tabel VII	:Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena LGBT (lesbian, gay, biseksual dan transgender) sekarang ini sedang menjadi polemik ditengah-tengah masyarakat, banyak pro dan kontra berkaitan dengan masalah LGBT. Istilah LGBT ini digunakan semenjak tahun 1990-an. Sejarah homoseksual atau LGBT sudah ada pada masa Mesir Kuno, sementara itu sikap masyarakat terhadap hubungan sesama jenis telah berubah dari waktu ke waktu dan berbeda secara geografis. Keberadaan kaum LGBT di barat (Eropa) bukan hanya dilarang oleh masyarakat dan institusi agama, tetapi juga dilarang secara hukum dan dikriminalkan oleh negara.¹

Pada tahun 1960-an kaum LGBT atau GLBT (hampir seluruh Eropa) secara tegas menuntut kesamaan hak dengan warga negara lainnya tanpa membedakan orientasi seksualnya. Di Amsterdam, pada tanggal 4 Mei 1970 Aksi Kelompok Gay Muda Amsterdam atau *Amsterdamse Jongeren Aktiegroep Homoseksualiteit* melakukan aksi peringatan nasional untuk para korban meninggal akibat kekerasan yang dialami korban homoseksual. Padatahun 1990-an istilah LGBT atau GLBT ini banyak di gunakan di Amerika Serikat.²

¹<http://forum.liputan6.com/t/sejarah-lgbt-di-dunia/26502>, diakses pada Selasa 21 Februari 2016 pukul 13.35

²*Ibid.*

Mahkamah Agung Amerika Serikat (AS), pada sabtu (27/6/2015), secara resmi melegalkan perkawinan sejenis (perkawinan homoseksual) di seluruh negara bagian AS. Dengan keputusan itu, maka AS merupakan negara ke-21 yang mengesahkan perkawinan sesama jenis (*same sex marriage*). Pasangan homo dan lesbi pun kini mendapatkan hak yang sama sebagaimana keluarga heteroseksual, seperti mendapatkan surat-surat kelahiran dan kematian.³

Lalu bagaimana dengan perkembangan LGBT di Indonesia? Tahun 2006, di Yogyakarta ditetapkan satu dokumen bernama “Prinsip-prinsip Yogyakarta” (*The Yogyakarta Principles*), berisi tentang penerapan hukum hak asasi manusia internasional dalam kaitannya dengan orientasi seksual dan identitas gender. Prinsip-prinsip yang dikembangkan pada pertemuan komisi ahli hukum internasional, *international service for human rights* dan ahli hak asasi manusia dari seluruh dunia di Universitas Gadjah Mada pada tanggal 6-9 November di 2006. Dokumen penutup berisi 29 prinsip yang diadopsi dengan suara bulat oleh para ahli, bersama dengan rekomendasi kepada pemerintah, lembaga antar pemerintah daerah, masyarakat sipil, dan PBB itu sendiri.⁴

Kasus pernikahan sesama jenis antara Joe Tully dan Tiko Mulya di Bali menjadi perbincangan yang menghebohkan pada Juni 2015 lalu. Sontak pernikahan inipun mendapat berbagai tanggapan dari masyarakat.⁵

³Adian Husaini, *LGBT di Indonesia, Perkembangan dan Solusinya* (Jakarta: Insist, TT), hal. 25.

⁴*Ibid.*

⁵<http://www.rappler.com/indonesia/106150-pernikahan-pasangan-sesama-jenis-bali>

Selanjutnya adalah kemunculan akun berbau LGBT di media twitter dengan akun @gaykids_botplg, sontak penemuan akun ini membuat geram masyarakat, bukan hanya karena postingan-postingannya yang tidak senonoh namun juga yang lebih menghebohkan adalah pemilik akun yang diduga masih anak-anak dibawah umur.

Dalam Islam telah dijelaskan bahwa perbuatan homoseksual merupakan perbuatan yang diharamkan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Sayyid Sabiq, menurutnya homoseks merupakan perbuatan keji dan termasuk dalam dosa besar. Homoseks juga termasuk salah satu perbuatan yang merusak unsur etika, fitrah manusia, agama, dunia bahkan merusak pula kesehatan jasmaninya. Allah Swt telah membalikkan bumi terhadap kaum Nabi Luth As yang melakukan perbuatan homoseks.⁶

Firman Allah,

Artinya: Dan (Kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, “Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini). Sungguh kamu telah melampiasikan syahwatmu kepada sesama lelaki bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas.” Dan jawaban kaumnya tidak lain hanya berkata, “Usirlah mereka (Luth dan pengikutnya) dari negerimu ini, mereka adalah orang yang mengganggu dirinya suci.” Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikutnya, kecuali istrinya. Dia (Istrinya) termasuk orang-orang yang tertinggal. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu). Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang berbuat dosa itu. (Q.S: Al-A’raf: 80-84)⁷

Ulama fiqih telah sepakat atas keharaman homoseks dan penghukuman terhadap pelakunya dengan hukuman yang berat. Hanya

⁶ Sayyid Sabiq, Fikih Sunnah jilid 9, (Bandung: Alma’arif, 1995), hal. 129.

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur’an Tajwid & Terjemahan, cet. 10 (Bandung: Diponegoro, 2014), hal. 160-161.

saja diantara ulama tersebut ada perbedaan pendapat dalam menentukan ukuran hukuman yang ditetapkan untuk pelakunya. Dalam hal ini ada tiga pendapat yaitu pertama, pendapat yang mengatakan bahwa pelakunya harus dihukum secara mutlak. Pendapat ini dikemukakan oleh para sahabat Rasul. Nashir, Qasim bin Ibrahim, dan Imam Syafi'i (dalam satu pendapat). Kedua yaitu pendapat yang mengatakan bahwa pelakunya harus dihukum sebagaimana hukuman untuk pezina. Jadi, jika pelakunya masih jejak, maka ia harus didera. Jika pelakunya muhsan maka ia harus dicambuk. Pendapat ini dikemukakan oleh Sa'id bin Musayyab, Atha' bin Abi Rabah, Hasan, Qatadah, Nakha'i, Auza'i, Abu Thalib, Imam Yahya dan Imam Syafi'i (dalam satu pendapat). Ketiga yaitu pendapat yang mengatakan bahwa pelakunya harus diberi sangsi. Pendapat ini dikemukakan oleh Abu Hanifah, Mayyad, Billah, Murtadha, Imam Syafi'i (dalam satu pendapat).⁸

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab moral terhadap berbagai persoalan sosial yang ada harus memiliki pandangannya sendiri beserta pemecahan masalahnya berkaitan dengan fenomena LGBT ini. Pendidik atau dosen sebagai ujung tombak dalam pendidikan memiliki peran besar dalam mempengaruhi perkembangan dalam lingkungan masyarakat, oleh karena itulah berbagai pandangan-pandangan yang dimiliki oleh para pendidik dalam hal ini dosen Jurusan

⁸ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah jilid 9*, (Bandung: Alma'arif, 1995), hal. 134-136.

Pendidikan Agama Islam FITK akan mempengaruhi berbagai macam solusi untuk segala permasalahan yang ada.

Diantara dosen-dosen Jurusan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang kompeten dalam bidang pemikiran Islam yaitu Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., beliau merupakan seorang guru besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu juga beliau merupakan seorang ahli dalam Pendidikan Islam. pandangan-pandangan beliau berkaitan dengan LGBT dengan perspektif Pendidikan Agama Islam menjadi sangat relevan mengingat fokus keilmuan beliau dalam bidang Pendidikan Islam. Selanjutnya yaitu Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., beliau adalah dosen sekaligus aktivis gender. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 2007 hingga tahun 2011. Sebagai seorang pegiat gender, sudut pandang beliau terhadap fenomena LGBT pastilah sangat berbeda dengan sudut pandang dosen lainnya.

Permasalahan LGBT juga menyangkut persoalan psikologi, maka dari itu pandangan seorang ahli psikologi menjadi penting. Dr. Eva Latipah, S. Ag., M. Si., merupakan dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang merupakan ahli dalam bidang Psikologi Islam. LGBT sebagai sebuah perilaku yang muncul dari individu dapat dijelaskan melalui perspektif psikologi, maka pandangan-pandangan beliau sebagai pakar Psikologi Islam menjadi sangat penting untuk diteliti.

LGBT juga merupakan permasalahan moral yang terjadi di masyarakat. Maka sudut pandang nilai-nilai hidup dalam memandang fenomena LGBT ini menjadi penting untuk dikaji. Dr. Muqowim, S. Ag., M. Ag., selain berprofesi sebagai dosen juga merupakan trainer di *Living Values Education* yang didirikan oleh UNESCO. Sudah lebih dari 700 kali training yang beliau pimpin. Pandangan beliau terhadap LGBT akan menjelaskan bagaimana sebenarnya perilaku LGBT ada jika dilihat dari moralitas masyarakat dan moralitas individu itu sendiri.

Drs. Radino, M. Ag., yang merupakan dosen Pendidikan Agama Islam memiliki latar belakang pendidikan pesantren yang kental. Pandangan beliau berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini sangat diperlukan karena pesantren adalah tempat dimana nilai-nilai agama diajarkan. Perspektif agama dalam memandang permasalahan penelitian ini menjadi penting karena agama dinilai sebagai suatu pandangan yang mencakup semua permasalahan di masyarakat dan ada untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada.

Dr. Sukiman, M. Pd merupakan dosen Pendidikan Agama Islam yang memiliki kualifikasi dalam pengembangan kurikulum. Sebagai seorang pendidik, beliau memiliki tanggung jawab moral untuk menyajikan pembelajaran yang mampu membentengi muridnya dari hal-hal negatif. Maka dari itu, pandangan beliau terhadap fenomena LGBT menjadi sangat krusial bila dikaitkan dengan model kurikulum pembelajaran tepat.

Dari ke 6 dosen dalam penelitian ini, masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda yang akan menimbulkan pandangan-pandangan yang berbeda pula. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Muslim (Study Analisis Terhadap Pandangan 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbia Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang hendak dikaji oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pandangan dosen-dosen PAI terhadap LGBT?
2. Bagaimanakah Latar Belakang Pendidikan Dosen PAI Terkait Pandangannya Terhadap LGBT?
3. Bagaimanakah upaya solusi terhadap LGBT melalui Pendidikan Agama Islam menurut dosen-dosen PAI?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pandangan dosen-dosen Pendidikan Agama Islam terhadap LGBT.
- b. Mengetahui Latar Belakang Pendidikan Dosen PAI terkait pandangannya terhadap LGBT.

c. Mengetahui solusi Solusi Prefentif terhadap LGBT melalui Pendidikan Agama Islam menurut dosen-dosen PAI.

2. Kegunaan Penelitian

a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan Pendidikan Agama Islam.

b. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi penulis pada khususnya dan pada Fakultas Tarbiyah maupun dunia pendidikan pada umumnya.

c. Memberikan gambaran jelas tentang pandangan dosen-dosen PAI terhadap LGBT dan upaya solusinya melalui Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Penulis melakukan pelacakan terhadap berbagai penelitian yang lalu sehingga didapatkan beberapa skripsi yang relevan sebagai kajian pustaka, yaitu:

1. Skripsi karya Rosihan Janu Istijab, Program Studi Perbandingan Agama, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul "Perilaku Homoseksual Menurut Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia". Fokus penelitian ini adalah analisis kritis terhadap Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia tentang pangangannya terhadap perilaku homoseksual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pelarangan tegas dan jelas oleh hukum

Islam terhadap perilaku homoseksual berdasarkan surat Hud ayat 82-83. Sedangkan pada hukum positif Indonesia juga terdapat pelarangan homoseksual.⁹

2. Skripsi karya Ahmad Syarifudin, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Agama dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT di SKH Republika Edisi Februari 2016)”. Fokus penelitian ini adalah analisis kritis terhadap Framing dalam pemberitaan LGBT di SKH Republika edisi Februari 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SKH Reuplika dalam pemberitaannya terhadap fenomena LGBT lebih mendasarkan pandangannya terhadap Ideologinya yaitu Islam sehingga framing yang dipakai cenderung mendeskreditkan pelaku LGBT.¹⁰
3. Skripsi karya Asih Saryati, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “Latar Belakang Perilaku Lesbian (Study Kasus Pada Pasangan Lesbian)”. Fokus penelitian ini adalah tentang latar belakang yang mendasari perilaku lesbian pada pasangan lesbian. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa latar belakang penyebab lesbian adalah dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor traumatis. Dan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor

⁹Rosihan Janu Istijab, “Perilaku Homoseksual Menurut Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

¹⁰Ahmad Syarifudin, “Agama dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT di SKH Republika Edisi Februari 2016)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

lingkungan pertemanan dengan para lesbian yang lambat laun juga membawa subjek menjadi seorang lesbian.¹¹

4. Skripsi karya Niamurrohman, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul “Metode Preventif Kuratif Dalam Menangani Penyimpangan Seksual Remaja Perspektif Konseling Islam”. Fokus penelitian ini adalah tentang Metode Preventif Kuratif dalam konseling Islam terhadap tindakan penyimpangan seksual remaja. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dapat dilakukan dalam menangani timbulnya penyimpangan seksual remaja, diantaranya melalui pendidikan akhlak yang mencakup perintah untuk menjaga pandangan, menutup aurat, etika bergaul dan menjauhi rangsangan seksual. Melalui pendidikan rohani yang mencakup ibadah shalat, ibadah puasa. Selain itu, dalam upaya mengobati penyimpangan seksual yang dilakukan oleh remaja dapat dilakukan dengan jalan pendidikan seks baik dikeluarga yang dilakukan orang tua maupun pendidikan seks yang dilakukan disekolah dan masyarakat.¹²
5. Penelitian-penelitian diatas memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu bagaimana dosen-dosen Pendidikan Agama Islam memandang fenomena LGBT dan upaya solusinya. Penelitian-penelitian diatas masing-masing hanya membahas

¹¹Asih Saryati, “Latar Belakang Perilaku Lesbian (Study Kasus Pada Pasangan Lesbian)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹²Niamurrohman, “Metode Preventif Kuratif Dalam Menangani Penyimpangan Seksual Remaja Perspektif Konseling Islam”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

tentang perbandingan pandangan hukum Islam dan hukum Positif terhadap perilaku Homoseksual, Analisis Framing media masa terhadap pemberitaan LGBT, latar belakang yang mendasari perilaku meyimjang lesbian, dan upaya pencegahan terhadap perilaku penyimpangan seksual pada remaja dalam perspektif konseling Islam. Dari semua penelitian diatas, belum ada yang membahas tentang konsep LGBT yang ditarik dalam dimensi pendidikan terlebih pendidikan Islam. Oleh karena itu penulis ingin meneliti bagaimana cara pandang dosen-dosen Pendidikan Agama Islam terhadap kasus LGBT.

E. Landasan Teori

1. Pengertian LGBT

Sebelum munculnya istilah LGBT, Istilah pertama yang banyak digunakan adalah “homoseksual” namun istilah ini dikatakan mengandung konotasi negatif dan cenderung digantikan oleh “homofil” pada era 1950-an dan 1960-an dan kemudian gay dan lesbian pada tahun 1970-an. Frase “gay dan lesbian” menjadi lebih umum setelah identitas kaum lesbian semakin terbentuk selanjutnya, kaum biseksual dan transgender juga meminta pengakuan dalam komunitas yang lebih besar.¹³

¹³Suherry, dkk, *Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Dalamperspektif Masyarakat Dan Agama*, dalam jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan, STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang.

Homoseksual merupakan ketertarikan seksual berupa disorientasi pasangan seksualnya. Disebut gay bila penderitanya laki-laki dan lesbian untuk penderita perempuan. Ketertarikan seksual ini yang dimaksud adalah orientasi seksual, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku seksual dengan laki-laki atau perempuan. Homoseksualitas bukan hanya kontak seksual antara seseorang dengan orang lain dari jenis kelamin sama tetapi juga meyangkut individu yang memiliki kecenderungan psikologis, emosional, dan sosial terhadap seseorang dengan jenis kelamin sama.

Munculnya istilah dalam dunia LGBT berkaitan erat dengan dua hal berikut, yaitu orientasi seksual dan perilaku seksual. orientasi seksual menurut Musdah Mulia, adalah kapasitas yang dimiliki setiap manusia berkaitan dengan ketertarikan emosi, rasa sayang, dan hubungan seksual. Disebut hetero jika orientasi seksualnya tertuju pada lain jenis kelamin. Berikutnya, dinamai homo jika orientasi seksualnya sesama jenis kelamin; sesama laki-laki dinamakan gay, sesama perempuan disebut lesbian, dan sesama waria. Bisexual, jika orientasi seksualnya ganda, yaitu seseorang yang tertarik pada sesama jenis sekaligus juga pada lawan jenis. Sebaliknya, asexual tidak tertarik pada keduanya, baik sesama maupun lawan jenis.¹⁴ Adapun perilaku seksual, sangat dipengaruhi oleh konstruksi sosial, tidak bersifat kodrati, dan tentu saja dapat dipelajari. Perilaku seksual adalah

¹⁴ Siti Musdah Mulia, "Islam dan Homoseksualitas; Membaca Ulang Pemahaman Islam", dalam *Jurnal Gandrung*, Vol.1, No.1, Juni 2010, h. 11-13.

cara seseorang mengekspresikan hubungan seksualnya.¹⁵ Menurut Sinyo, yang dimaksud dengan perilaku seksual adalah perilaku yang menggambarkan ekspresi dengan hadirnya erotisme. Erotisme adalah kemampuan secara sadar dalam mengalami hasrat akan dorongan seks, orgasme, atau mungkin hal lain yang menyenangkan berkaitan dengan seks.¹⁶

Dari penjabaran dua istilah diatas selanjutnya akan dengan mudah dalam penjabaran istilah LGBT dan istilah-istilah lain yang berkaitan dengannya. Yang pertama yaitu lesbian. Lesbian adalah label yang diberikan untuk menyebut homoseksual perempuan atau perempuan yang memiliki hasrat seksual dan emosi kepada perempuan lainnya.¹⁷ Lesbian adalah istilah bagi perempuan yang mengarahkan pilihan orientasi seksualnya kepada sesama perempuan atau disebut juga perempuan yang mencintai perempuan baik secara fisik, seksual, emosional atau secara spiritual.¹⁸

Yang kedua adalah Gay. Kebalikan dari lesbian, apabila lesbian adalah homoseksual perempuan yang memiliki kecenderungan dengan

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Sinyo, *Anakku Bertanya Tentang LGBT*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal.2.

¹⁷ Sinta Arum Setya, “*Fenomena Komunitas Kaum Lesbi Di Kota Klaten*”skripsi, Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hal. 13.

¹⁸Tobias A. Dese, “Representasi Pesan Lgbt Dalam Video Musik Popular “Born This Way” Dan “If I Had You”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen PetraSurabaya, 2013.

kepada perempuan, maka gay adalah homoseksual laki-laki yang memiliki hasrat dan emosi kepada laki-laki lainnya.

Pada mulanya, kata gay digunakan untuk menunjukkan arti bahagia atau senang. Namun, di negara Inggris kata ini juga mempunyai makna homoseksual (sekitar tahun 1800). Seiring dengan berjalannya waktu, istilah gay lebih banyak digunakan untuk mengacu pada makna homoseksual.¹⁹

Istilah gay digunakan secara umum untuk menggambarkan seorang pria yang tertarik secara seksual dengan pria lain dan menunjukkan komunitas yang berkembang diantara orang-orang yang memiliki orientasi seksual yang sama.²⁰

Selanjutnya adalah istilah biseksual. Biseksual adalah orientasi seksual yang berfokus pada ketertarikan fisik dan romantisme kepada kedua jenis seksualitas baik pria maupun wanita. Seseorang yang biseksual akan mengalami konflik dengan komunitas homofobia; tetapi konflik yang demikian bukan merupakan gejala dari gangguan pribadi. Yayasan *American Psychological Association* (APA) mengidentifikasi bahwa salah satu yang sangat signifikan bagi

¹⁹ Sinyo, *Anakku Bertanya Tentang LGBT* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal. 5-6.

²⁰ <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-gay-jenis-tipe-hubungan.html>

kaum homo dan biseksual adalah kepuasan mereka terhadap orientasi seksual mereka dan tidak ada gejala kelainan tertentu (psikopat)²¹.

Individu biseksual adalah mereka yang merasa nyaman dan tertarik dalam kehidupan homoseks dan heteroseks. Dalam banyak kasus ditemukan bahwa mereka yang mempunyai orientasi biseksual adalah mereka yang sudah lama menikah. Dalam hal kehidupan seksnya, mereka sama-sama menyukai dan nyaman di kedua kehidupan tersebut. Singkatnya, biseksual adalah orang yang mempraktikkan baik homoseksualitas maupun heteroseksualitas sekaligus.²²

Istilah berikutnya adalah transgender. Transgender adalah istilah untuk menunjukkan keinginan tampil berlawanan jenis kelamin yang dimiliki. Seorang transgender bisa saja mempunyai identitas sosial heteroseksual, biseksual, gay, atau bahkan aseksual.²³

Transgender adalah sesuatu yang meliputi banyak orang dengan identitas yang spesifik. Intinya, seseorang yang beridentitas transgender memiliki gender dengan jenis kelamin yang berbeda secara biologis. Ada perbedaan bentuk transgender, diantaranya *cross-dresser*, *drag queens*, *drag kings*, wanita yang maskulin, dan laki-laki yang gemulai.²⁴

²¹Tobias A. Dese, "Representasi Pesan Lgbt Dalam Video Musik Popular "Born This Way" Dan "If I Had You", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen PetraSurabaya, 2013.

²² A. Supratiknya, *Teori-teori Psikodinamik (klinis)*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993, hal.95.

²³ Sinyo, *Anakku Bertanya Tentang LGBT* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal. 9.

²⁴*Ibid.*

Ada suatu kebingungan dimasyarakat akan istilah transgender dan transeksual. Terdapat anggapan bahwa keduanya adalah dua hal yang sama, namun sebenarnya berbeda. Transgender lebih mengarah kepada pembawaan seseorang yang berlainan dengan gender yang semestinya, sedangkan transeksual mengacu pada orang yang mengubah kebiasaan hidup dan orientasi seksnya secara biologis, berlawanan dengan yang dimilikinya sejak lahir.²⁵

2. LGBT dalam pandangan ulama muslim

Bagi umat Muslim, Islam bukan hanya sebagai agama ritual belaka namun sudah menjadi cara pandang dalam menyikapi berbagai persoalan. Tak terkecuali dalam menyikapi fenomena sosial LGBT, banyak ulama-ulama Muslim yang memberikan pandangannya terhadap fenomena ini.

Salah satunya adalah Ali Mustafa Yakup, dalam program TV Indonesia Lawyer Club yang disiarkan TV ONE pada Selasa 16 Februari 2016. Menurutnya dalam Islam tidak ada perbedaan pendapat dikalangan ulama tentang haramnya LGBT, yang ada hanyalah perbedaan tentang bentuk hukuman terhadap pelakunya. Lebih jauh mengomentari fenomena tentang LGBT, Ali berujar bahwa dalam Islam tidak ada istilah jenis kelamin ke tiga. Dirinya menjelaskan bahwa manusia hanya digolongkan dalam dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan saja, sedangkan apabila terdapat fenomena

²⁵ *Ibid.*, hal. 8-9.

kelahiran dimana bayi memiliki kelamin ganda yang dalam istilah fikih disebut sebagai *khunsa*, maka identitas seksualnya digolongkan kepada jenis kelamin yang paling kuat.²⁶

Menurut Ali, LGBT adalah satu dari empat masalah yang akan menghancurkan bangsa Indonesia apabila dibiarkan. Ia mensejajarkan LGBT dengan masalah lain seperti narkoba, konflik sosial, dan terorisme. Dalam wawancara berbeda yang disiarkan oleh stasiun televisi RCTI pada 4 februari 2016 di acara Go Spot, Ali mengungkapkan bahwa LGBT pada akhirnya akan membawa dampak pada populasi penduduk, dimana ketika laki-laki menyukai laki-laki dan sebaliknya maka tidak akan terjadi kelahiran disuatu negri yang pada akhirnya akan menyebabkan kepunahan manusia.²⁷

Menurutnya hal ini berkaitan erat dengan hikmah perintah Islam kepada para wanita untuk menutup aurat dan tidak mengumbarinya. Ia mengatakan bahwa hikmah dari tertutupnya aurat perempuan adalah membuat kaum laki-laki tidak merasa jenuh dengan wanita sehingga tida mencari pelampiasan seksual yang tidak semestinya.

Mengenai kaum LGBT yang menuntut dilegalkannya praktik kawin sesama jenis, Ali mengungkapkan bahwa hal tersebut bertentangan dengan hukum Allah. Ia menyatakan bahwasanya adanya hukum Allah itu adalah untuk ditaati, manusia tidak boleh mengganti hukum Allah dengan hukum buatan manusia dengan alasan HAM dan

²⁶<https://youtu.be/ByQG4pPaE7Y?t=3>diaksespadaminggu 21 mei 2017 pukul 16.06.

²⁷<https://youtu.be/I6TdmVSk7K8?t=4>diaksespadaminggu 21 mei 2017 pukul 16.04.

kebebasan atau apapun yang selama ini menjadi jargon dari para pendukung LGBT.

Tak berbeda dengan Mustafa Ali Yakup, Quraish Shihab pun dalam memberikan pandangannya terhadap LGBT mengungkapkan bahwa perbuatan ini sudah melewati batas kemanusiaan. Quraish menyatakan bahwa ada dua golongan terhadap pelaku penyuka sesama jenis ini, yang pertama adalah mereka yang terlahir dengan satu jenis kelamin tetapi memiliki kecenderungan gender yang berlawanan dengan jenis kelaminnya, yang mana hal ini telah dikuatkan oleh ahli atau dokter yang kemudian ditegaskan bahwa yang bersangkutan memiliki hormon yang bertentangan dengan jenis kelaminnya, pada yang demikian ini Quraish membolehkan operasi penggantian kelamin.²⁸

Golongan yang kedua adalah mereka yang lahir dengan jenis kelamin tertentu namun dan terindikasi adanya gangguan, namun lambat laun karena pergaulan ia memiliki kecenderungan menyukai sesama jenis dan kemudian terbiasa dengan hal ini maka yang demikian itu menurutnya adalah menyalahi qodrat. Ia menyebut in sebagai suatu penyakit yang perlu disembuhkan dan mengutuk perbuatannya menyukai sesama jenis.

Pada harian Republika Quraish mengatakan, pernikahan atau hubungan seks sesama jenis tidak dibenarkan dalam ajaran Islam. Quraish mengungkapkan, Nabi Muhammad SAW pernah

²⁸<https://youtu.be/1M1xbRclFwE?t=3> diakses pada minggu 21 mei 2017 pukul 16.08.

bersabda bahwa pernikahan dengan lawan jenis merupakan sunahnya. Barang siapa yang enggan mengikuti cara hidupnya, lanjut Quraish, maka mereka bukan umat Muhammad.²⁹

Berkaitan dengan hak asasi manusia yang kerap disuarakan sekelompok masyarakat untuk membela kaum LGBT, Quraish menilai, dalih tersebut tidak bisa dibenarkan begitu saja. Oleh karena itu, ia menilai, menikah atau berhubungan seks dengan sesama jenis telah menjungkirbalikkan hakikat kemanusiaan. Dan, sanksi Allah akan datang pada mereka yang mengingkari hakikatnya.

Kendati demikian, Quraish mengimbau agar umat tidak melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap kaum LGBT. Sebab, menurut dia, mereka adalah orang yang sedang dijangkiti penyakit dan membutuhkan pertolongan dan pengobatan dari umat.³⁰

Selanjutnya adalah pernyataan tegas dari PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) yang menolak segala praktik LGBT. PBNU menilai bahwa LGBT merupakan perilaku menyimpang dan tidak sesuai dengan fitrah manusia serta praktik-praktik kelompok tersebut adalah sebuah penodaan kehormatan kemanusiaan.³¹ Sikap PBNU ini disampaikan secara langsung oleh Wakil Rais Aam PBNU, Miftahul Akhyar di lantai 8 gedung PBNU di Jakarta.

²⁹ <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/03/o3gqlz361-ini-kata-quraish-shihab-soal-kaum-lgbt>

³⁰ *Ibid.*

³¹ www.nu-online.com

Menurut Miftah, LGBT merupakan bentuk penyimpangan dari fitrah kemanusiaan, apalagi Islam sangat menjunjung tinggi perlindungan terhadap keturunan. Ia menegaskan bahwa PBNU menolak dengan tegas paham dan gerakan yang membolehkan atau mengakui eksistensi LGBT.

PBNU juga meminta pemerintah serius memberikan rehabilitasi dan mewajibkan rehabilitasi kepada pelaku LGBT. Bahkan lebih jauh, pengerahan sumber daya untuk rehabilitasi terhadap orang yang mempunyai kecenderungan LGBT perlu dilakukan. PBNU juga mengimbau kepada seluruh dai dan warga NU khususnya serta masyarakat pada umumnya untuk bahu-membahu menyediakan layanan rehabilitasi bagi mereka serta mendampingi untuk pemulihannya.

Pada akhirnya PBNU memandang bahwa perlu diadakan upaya untuk memperkuat ketahanan keluarga, salah satunya dengan pendidikan pra nikah serta konsultasi-konsultasi keagamaan untuk melanggengkan pernikahan.³²

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai sebuah lembaga yang mewadahi para ulama Indonesia juga memberikan fatwa berkaitan dengan LGBT. Fatwa ini tercantum dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia nomer 57 tahun 2014 tentang Lesbian, Gay, Sodomi, dan Pencabulan.

³² *Ibid.*

Dalam fatwa tersebut dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan lesbian adalah istilah untuk aktifitas seksual yang dilakukan antara perempuan dengan perempuan. Sedangkan gay adalah istilah untuk aktifitas seksual yang dilakukan antara laki-laki dengan laki-laki, sodomi didefinisikan dengan aktifitas seksual secara melawan hukum syar'i dengan cara senggama melalui dubur/anus atau dikenal dengan liwath.

Dalam fatwa tersebut disebutkan bahwa homoseksual, baik lesbian maupun gay, hukumnya haram dan merupakan bentuk kejahatan. Pelaku homoseksual dikenakan hukuman *haddan*/atau *ta'zir* oleh pihak berwenang. Dalam poin lain disebutkan bahwa melegalkan aktifitas seksual sesama jenis dan orientasi seksual menyimpang lainnya adalah haram.

Selanjutnya MUI memberikan rekomendasinya kepada pemerintah dalam menangani fenomena LGBT ini yaitu dengan tidak melegalkan keberadaan komunitas homoseksual, baik lesbi maupun gay, serta komunitas lain yang memiliki orientasi seksual menyimpang. Serta memberikan hukuman berat terhadap pelaku sodomi, lesbi, gay, serta aktifitas seks menyimpang lainnya yang dapat berfungsi sebagai *zawajir* dan *mawani'* (membuat pelaku menjadi jera dan orang yang belum melakukan menjadi takut untuk melakukannya).³³

³³ Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 57, Th. 2014, Tentang Lesbian, Gay, Sodomi, dan Pencabulan.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam.³⁴

Senada dengan Abuddin Nata, Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan islam adalah suatu usaha membentuk manusia yang tujuan pendidikannya dilandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, al masalah al mursalah, istihsan, qiyas, dan sebagainya.³⁵ Secara umum, menurutnya pendidikan islam adalah pembentukan kepribadian muslim.

Konsepnya adalah pendidikan islam adalah upaya mendidik dan mengajar yang didasari dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga nantinya dapat terbentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

³⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal.36.

³⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,), hal. 19.

Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Islam yang paling utama adalah beribadah dan *taqarrub* kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Al-Abrasyi merumuskan tujuan umum pendidikan Islam adalah untuk pembentukkan akhlak mulia, persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat, persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi pemanfaatannya, keterpaduan antara agama dan ilmu akan dapat membawa manusia kepada kesempurnaan, menumbuhkan roh ilmiah para pelajar dan memenuhi keinginan untuk mengkaji ilmu sekedar sekedar sebagai ilmu, mempersiapkan para pelajar untuk suatu profesi tertentu sehingga ia mudah mencari rezeki.³⁶

c. Metode Pendidikan Agama Islam

Samak memerinci metode dalam mengajarkan agama Islam

sebagai berikut;

(1) Pelajaran itu harus dikaitkan dengan kehidupan anak yang ada kaitannya dengan sekitar apa yang berlaku dalam lingkungan kehidupan.

(2) Persiapan guru mengajar harus dibuat dengan matang, sehingga dapat memberi kesan pada anak didik bahwa gurunya adalah seseorang yang patut dicontoh.

³⁶ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 26.

- (3) Berusaha membangkitkan emosi murid-murid, karena dengan membangkitkan emosi ini, dapat dibentuk akhlak mulia.
- (4) Memperluas kegiatan agama di luar ruang belajar, seperti mengadakan persatuan keagamaan di sekolah untuk keperluan ibadah dan sosial masyarakat.
- (5) Hari-hari perayaan keagamaan atau kebangsaan hendaklah dipakai untuk menanamkan semangat agama dan kebangsaan untuk persatuan umat guna membangkitkan kesadaran beragama.
- (6) Pendidikan melalui tauladan yang baik oleh pendidik.
- (7) Menceritakan kisah tokoh-tokoh agama maupun para pejuang negara, untuk mengajarkan dan menekankan aspek kebaikan dan kemuliaannya dalam perjuangan hidup.
- (8) Membiasakan praktek ibadah di sekolah-sekolah sekedar yang sanggup dilakukan murid.
- (9) Membiasakan praktek ibadah di sekolah-sekolah sekedar yang sanggup dilakukan murid.
- (10) Mewujudkan suasana kasih sayang dan hubungan harmonis antara murid dan guru.
- (11) Menggunakan pelajaran nasyid sebagai suatu cara untuk menanamkan semangat keagamaan.
- (12) Mengadakan sandiwara atau drama dengan melakonkan cerita-cerita keagamaan.

(13)Menyediakan waktu luang untuk ikut memecahkan problema yang dihadapi anak.

(14)Menyuruh anak-anak menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist.³⁷

4. Pendidik Muslim

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I disebutkan yang dimaksud dengan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³⁸ Menurut Wiji Suwarno, Pendidik adalah orang yang dengan sengaja memengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi.³⁹

Menurut Rama Yulis, yang dimaksud pendidik dalam Pendidikan Agama Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas dirinya dan orang lain.⁴⁰

Tak berbeda jauh, Roqib mengungkapkan bahwa yang disebut sebagai pendidik adalah mereka yang berperan mendidik subjek didik atau melakukan tugas pendidikan.⁴¹

³⁷ *Ibid.*, 81-82.

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 th 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No 47 th 2008 Tentang Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2008), hal. 3.

³⁹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hal. 37.

⁴⁰ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia,2004), hal. 280.

Menurut Mangun Budiyanto, pendidik dibedakan menjadi dua, yaitu:⁴²

- a. Pendidik kodrati, yaitu orang tua yang secara kodrat telah diberi amanat oleh Allah untuk menjadi pendidik bagi anak-anaknya, dan kelak Allah akan meminta pertanggungjawaban atas amanat yang telah diberikannya itu.
- b. Pendidik karena jabatan, yaitu seseorang yang karena jabatannya mengemban tugas sebagai pendidik, baik sebagai guru, dosen, tutor, pamong atau istilah lainnya.

Ramayulis memberikan syarat-syarat sehingga seseorang pantas untuk disebut sebagai pendidik muslim, yaitu sebagai berikut:⁴³

- a. Beriman, seorang pendidik Islam harus seorang yang beriman, yaitu meyakini akan keesaan Allah. Iman kepada Allah merupakan asas setiap aqidah. Dan dengan mengimani Allah SWT selanjutnya akan diikuti pula keimanan kepada yang lainnya.
- b. Bertaqwa, syarat yang terpenting yang harus pula dimiliki oleh pendidik Islam adalah taqwa. Yang berarti menjaga diri agar selalu mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan laranganNya, serta merasa takut kepadaNya baik secara sembunyi maupun secara terang-terangan.

⁴¹ Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Lkis, 2009), hal. 36.

⁴² Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal. 61.

⁴³ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 37-44.

- c. Ikhlas, pendidik yang ikhlas hendaknya berniat semata-mata karena Allah dalam seluruh pekerjaan edukatifnya, baik berupa perintah, nasehat, pengawasan atau hukuman yang dilakukannya. Ikhlas bukan berarti ia tidak boleh menerima imbalan jasa, akan tetapi jangan berniat dalam hati bahwa pekerjaan mendidik yang dilakukannya karena mengharapkan materi, akan tetapi semata-mata sebagai pengabdian kepada Allah SWT. Karena ia menerima gaji, itu hanya karena rezeki dari Allah SWT yang tentu harus pula diterimanya, dan kalau tidak ada gaji ia akan tetap melaksanakan tugas.
- d. Berakhlak, seorang pendidik haruslah mempunyai akhlak yang baik. Seorang yang berakhlak adalah seorang yang mengisi dirinya dengan sifat-sifat yang terpuji dan menjauhkan dirinya dari sifat-sifat yang tercela.
- e. Berkepribadian yang integral, menurut Zakiah Darajat, kepribadian yang terpadu dapat menghadapi segala persoalan dengan wajar dan sehat, karena segala unsur dalam pribadinya bekerja seimbang dan serasi. Pikirannya mampu bekerja dengan tenang, setiap masalah dapat dipahaminya dengan objektif, sebagaimana adanya. Maka sebagai guru ia dapat memahami kelakuan anak didik sesuai dengan perkembangan jiwa yang sedang dilaluinya. Pernyataan anak didik dapat dipahami secara

objektif, artinya tidak ada ikatan dengan prasangka atau emosi yang tidak menyenangkan.

f. Cakap, menurut Burlian Somad, untuk dapat menjadi pendidik yang memiliki kecakapan, maka harus:

- 1) Menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan bagi pembuatan standar kualitas minimal (tasmin),
- 2) Menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan bagi pembuatan unit-unit bahan pembentukan kualitas minimal itu (ubak),
- 3) Menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan bagi pembentukan dan pengembangan tasmin pada diri anak didik dengan mempergunakan ubak itu,
- 4) Menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan pembuatan standar pengukur kualitas diri anak didik (stapek),
- 5) Menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan bagi pelaksanaan pengukuran tasmin dengan mempergunakan stapek itu,
- 6) Menguasai ilmu-ilmu yang diperlukan bagi melaksanakan management pendidikan yang dapat membawa kemajuan,
- 7) Terlatih dan terbiasa mengerjakan/mempraktekkan yang tersebut dari poin 1 s/d poin 6 itu tadi.
- 8) Bertanggung jawab, guru selaku manusia juga selaku khalifah dimuka bumi haruslah mempertanggungjawabkan apa-apa yang diperbuatnya yang akan dimintai pertanggungjawaban nanti di Akhirat.

- 9) Keteladanan, menurut Zakiah Darajat, betapapun baiknya kurikulum dan cukupnya buku serta alat pelajaran namun tujuan kurikulum itu tidak akan tercapai jika guru yang melaksanakan kurikulum tersebut tidak memahami, tidak menghayati dan tidak berusaha mencapainya dengan keseluruhan probadi dan tenaga yang ada padanya.
- 10) Memiliki kompetensi keguruan, kompetensi keguruan adalah kemampuan yang diharapkan yang dapat dimiliki oleh seorang guru. Pada dasarnya guru harus memiliki tiga kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁴

Penelitian ini juga merupakan penelitian studi kasus yang termasuk dalam jenis studi kasus jamak dimana penelitian ini akan melibatkan ke dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh

⁴⁴Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung.: Revika aditama, 2012), hal. 181.

terhadap perilaku seorang individu. Sukandarrumidi menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu penelitian yang tujuannya untuk mengenal dan mendapatkan pandangan baru tentang suatu gejala, yang sering kali mampu untuk merumuskan masalah penelitian dengan lebih tepat atau untuk dapat merumuskan hipotesis penelitian yang selanjutnya diuji dalam penelitian lebih lanjut.⁴⁵

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁶

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun maksud dari pedagogik adalah praktek cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut juga pendidikan.⁴⁷ Penggunaan pendekatan ini karena peneliti hendak mengetahui bagaimana pandangan seorang pendidik muslim terhadap objek yang hendak dikaji oleh peneliti.

⁴⁵ Sukandarrumi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula, Cet. 4* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press), hal. 103/

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

⁴⁷ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hal. 254.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah Dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta baik di prodi sarjana maupun pasca sarjana. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Sedangkan snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.⁴⁹

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.

Pemilihan Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag sebagai subjek penelitian didasarkan pada latar belakang pendidikan beliau yang merupakan lulusan S1 Bahasa Inggris, S2 Pendidikan Islam, dan S3 Islamic Studies Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan latar belakang pendidikan beliau tersebut maka beliau merupakan orang yang mumpuni dalam keilmuan Pendidikan Agama Islam. Beliau juga merupakan Guru Besar UIN Sunan Kalijaga sehingga pemikiran beliau dapat dijadikan rujukan.

b. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

Pemilihan Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. sebagai subjek penelitian yaitu selain didasarkan pada posisi beliau sebagai dosen yang mengajar di

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 124.

⁴⁹*Ibid.*, hal. 125.

Jurusan PAI, juga didasarkan pada peran beliau sebagai aktivis gender. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 2007 hingga tahun 2011. Dengan pengalaman beliau pada studi gender, maka pemilihan beliau sebagai subjek penelitian sangatlah relevan karena penelitian ini juga pada dasarnya membahas tentang isu gender.

c. Dr. Muqowim, S.Ag., M. Ag.

Pemilihan Dr. Muqowim, S. Ag., M. Ag. Sebagai subjek penelitian yaitu didasarkan pada peran beliau sebagai trainer. Beliau merupakan trainer dari Living Values Education yang digagas oleh UNESCO. Beliau menjadi trainer sejak tahun 2009 hingga sekarang. Tercatat sudah hampir 700 kali beliau mentraining tentang pendidikan karakter.

Dengan pengalaman beliau sebagai trainer tentang Living Values Education, maka pandangan beliau terhadap masalah dalam penelitian ini menjadi relevan karena fenomena LGBT juga merupakan fenomena tentang nilai-nilai kehidupan yang dianut kelompok masyarakat tertentu.

d. Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si.

Pemilihan Dr. Eva Latipah, S. Ag., M. Si. sebagai dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang pendidikan beliau. Riwayat pendidikan umum beliau adalah S1 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, S2 Psikologi Universitas GadjahMada, dan S3 Psikologi Universitas GadjahMada, dan saat ini masih menjalani studi S1 Psikologi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Dengan melihat riwayat pendidikan psikologi beliau maka pemilihan beliau sebagai subjek penelitian menjadi sangat relevan karena permasalahan dalam penelitian ini berpangkal pada permasalahan psikologi sehingga pandangan beliau sebagai ahli psikologi sangat berguna bagi penelitian.

e. Dr. Sukiman, M. Pd.

Pemilihan Dr. Sukiman, M. Pd sebagai subjek dalam penelitian ini didasarkan pada riwayat pendidikan beliau. Pendidikan S1 beliau selesai pada tahun 1996, prodi yang beliau ambil adalah prodi Pendidikan Agama Islam. Setelah lulus S1 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beliau melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi yang beliau ambil adalah PEP, dan Studi S2 beliau selesai pada tahun 2001. Dari Universitas Negeri Yogyakarta beliau kembali ke Universitas Islam Negeri Yogyakarta untuk melanjutkan studi S3 pada Pendidikan Islam dengan konsentrasi pengembangan kurikulum. Pendidikan S3 beliau selesai pada tahun 2010.

Latar belakang pendidikan beliau sebagai sarjana Pendidikan Agama Islam dan S3 pada konsentrasi pengembangan kurikulum menjadikan beliau disamping menguasai perihal Pendidikan Agama Islam juga paham betul berkaitan dengan bentuk kurikulum yang tepat untuk menjadikan siswa memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Inilah yang menjadikan relevan terhadap permasalahan dalam penelitian ini karena

Pendidikan Agama Islam juga memerlukan bentuk kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat mencegah paham-paham negatif.

f. Drs. Radino, M. Ag.

Pemilihan Drs. Radino, M. Ag. sebagai subjek penelitian didasarkan pada latar belakang pendidikan pesantren beliau. Beliau merupakan lulusan dari pesantren Subulussalam Purwokerto tahun 1984 hingga 1985, kemudian dilanjutkan sekolah pesantren di Ponpes Al-Makmur Sokaraja, Banyumas pada tahun 1985-1986, dan dilanjutkan di pesantren Al-Ikhsan Purwokerto pada tahun 1987 sampai 1990.

Riwayat pendidikan formal beliau yaitu beliau mengenyam pendidikan dasar di Cilacap kemudian dilanjutkan ke SMP yang berada di Cilacap juga. Keinginan beliau untuk menjadi pendidik menuntun beliau untuk mengenyam di Pendidikan Guru Agama di Purwokerto. Setelah dinyatakan lulus dari PGA Purwokerto, beliau berkeinginan untuk mengambil pendidikan yang lebih tinggi, maka beliau mendaftarkan diri untuk kuliah di IAIN Suann Kalijaga Yogyakarta jurusan bahasa Arab. Pendidikan S1 beliau di IAIN diselesaikan pada tahun 1992. Setelah menyelesaikan pendidikan S1, beliau menuju ke Banda Aceh untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Beliau melanjutkan S2 di IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh dan diselesaikan pada tahun 1997.

Dengan latar belakang beliau sebagai lulusan pesantren, pandangan beliau berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini sangat diperlukan karena pesantren adalah tempat dimana nilai-nilai agama di ajarkan.

Perspektif agama dalam memandang permasalahan penelitian ini menjadi penting karena agama dinilai sebagai suatu pandangan yang mencakup semua permasalahan di masyarakat dan ada untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dimaksudkan untuk lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam (in-depth interview), baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan.⁵⁰ Menurut Esterberg terdapat tiga macam wawancara yaitu 1) wawancara terstruktur, 2) wawancara semiterstruktur, 3) wawancara tidak terstruktur.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah disiapkan sebelumnya instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

⁵⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung. Revika aditama, 2012), hal. 213

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 319.

b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.⁵² Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan serta pengindraan.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

5. Analisis Data

Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

⁵² Nurul Zuhriah, *Metode penelitian sosial dan pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), hal.173.

⁵³ *Ibid.*, hal. 329.

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁴ Berikut tahapan analisis datanya:

a. Reduksi Data

Data dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

b. Display Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif yang berupa deskriptif yang panjang. Oleh karena itu, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

c. Verifikasi Data

Langkah analisis data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik bahan referensi dan member check. Teknik bahan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 280-281.

referendi yaitu pembuktian keabsahan data yang telah ditemukan peneliti dengan adanya alat pendukung. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.⁵⁵

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 375.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 375-376.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran. Bagian inti berisi tentang penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Dalam proposal ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan beberapa hal yang membuat peneliti memilih judul tersebut, rumusan masalah sebagai batasan masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka berisi tentang perbandingan antara beberapa penelitian yang telah terjadi sebelumnya, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum jurusan PAI dan profil dosen-dosen PAI. Bab III berisi tentang pandangan dosen PAI terhadap LGBT dan upaya solusinya.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV yang merupakan penutup. Selain kesimpulan, di dalamnya juga berisikan-

saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

Demikian sistematika pembahasan dalam skripsi yang berjudul Lgbt (Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Muslim (Study Analisis Terhadap Pandangan Enam Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian di lapangan dalam rangka pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap LGBT dalam pandangan pendidik muslim, studi analisis terhadap dosen-dosen PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan melakukan analisis data yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pandangan Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terhadap LGBT yaitu LGBT merupakan sebuah bentuk penyimpangan seksual dan juga penyelewengan terhadap aturan agama. LGBT terbentuk karena faktor lingkungan bukan karena faktor bawaan seperti yang diklaim oleh para pelaku LGBT. Namun demikian, terhadap pelaku LGBT tidak boleh ada bentuk kekerasan dan diskriminasi. Hak-hak mereka sebagai warga negara dan bagian dari masyarakat harus tetap dihargai.
2. Pandangan dosen dipengaruhi oleh latar pendidikan dan peran mereka dalam masyarakat. Dosen yang memiliki latar belakang Pendidikan Agama Islam memandang fenomena LGBT dari segi perspektif agama. Dosen yang memiliki latar belakang pendidikan psikologi memandang fenomena LGBT ditinjau dari aspek penyebab timbulnya perilaku LGBT berdasarkan perspektif psikologi. Dosen yang memiliki latar belakang sebagai aktivis gender memandang fenomena LGBT dari

hak-hak yang harus diterima oleh pelaku LGBT dan lebih menyorot pada perlakuan yang diterima pelaku LGBT oleh masyarakat.

3. Solusi preventif terhadap LGBT adalah dengan memberikan nilai-nilai agama sejak dini. Pengenalan terhadap gender harus dilakukan sedini mungkin, masyarakat harus memberikan konstruksi sosial yang sesuai dengan identitas seksual yang dimiliki oleh seseorang sehingga antara identitas seksual dan orientasi seksual tidak bertentangan.

B. SARAN-SARAN

1. Perilaku LGBT merupakan perilaku menyimpang, maka seharusnya dalam Pendidikan Agama Islam dimasukkan materi yang relevan untuk mencegah perilaku menyimpang tersebut.
2. Pelaku LGBT merupakan individu yang harus kita jaga dan hormati hak-haknya sebagai manusia, maka segala bentuk diskriminasi terhadapnya harus dihilangkan.
3. LGBT adalah masalah yang kompleks, maka untuk mengatasinya diperlukan pendekatan personal yang mampu mengerti mereka.
4. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menjadikan manusia memiliki akhlak dan moral yang baik, namun Pendidikan Agama Islam terkesan hanya untuk kalangan tertentu saja, maka diperlukan suatu pendekatan yang mampu menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai pelajaran yang menyenangkan dan merangkul semua.

C. KATA PENUTUP

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Terutama bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan Islam. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Budyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Darajat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan, cet. 10*, Bandung: Dipnegoro, 2014.
- Dese, Tobias A., "Representasi Pesan Lgbt Dalam Video Musik Popular "Born This Way" Dan "If I Had You", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya, 2013.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 57, Th. 2014, Tentang Lesbian, Gay, Sodomi, dan Pencabulan.
- HAMKA., *Tafsir Al Azhar, Juz I*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1083.
- Husaini, Adian, *LGBT di Indonesia, Perkembangan dan Solusinya*, Jakarta: Insist, 2016.
- Istihab, Rosihan Janu, "Perilaku Homoseksual Menurut Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Kompilasi Hukum Islam.
- Langgulong, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad, Abdullah bin, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6, e-book*, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.
- Mulia, Siti Musdah, "Islam dan Homoseksualitas; Membaca Ulang Pemahaman Islam", *Jurnal*, Gandrung Vol. 1, 2010.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Niamurrohman, "Metode Preventif Kuratif Dalam Menangani Penyimpangan Seksual Remaja Perspektif Konseling Islam", *Skripsi*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Poerbakawatja, Soegarda, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1980
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah Jilid 9*, Bandung: Alma'arif, 1995.
- Sayryati, Asih, "Latar Belakang Perilaku Lesbian (Study Kasus Pada Pasangan Lesbian)", *Skripsi*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Setya, Sinta Arum, "Fenomena Komunitas Kaum Lesbi di Kota Klaten" *Skripsi Jurusan pendidikan sosiologi*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Sinyo, *Anakku Bertanya Tentang LGBT*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

- R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, Bandung: Revika aditama, 2012
- Suherry, dkk., “Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Dalam Perspektif Masyarakat Dan Agama”, *Jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan*, STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang.
- Supratiknya, A., *Teori-teori Psikodinamik (klinis)*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.
- Syakir, Ahmad Muhammad & Mahmud Muhammad Syakir, *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Syarifudin, Ahmad, “Agama dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT di SKH Republika Edisi Februari 2016)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Trihadiyati, Retty, dkk., *Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta 201*, Yogyakarta: FITK, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 th 2003, *Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No 47 th 2008 Tentang Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2008
- Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.
- Yulis, Rama, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.

Zuhriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosila dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Referensi Web:

<http://aruspelangi.org/tentang-kami/> diakses pada Kamis 18 Mei 2017 pukul 16.12.

<http://gayanusantara.co.id> diakses pada Kamis 18 Mei 2017 pukul 20.34 WIB.

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/03/o3gqlz361-ini-kata-quraish-shihab-soal-kaum-lgbt>

http://www.YogyakartaPrinciples.org/principles_en.htm, diakses pada Sabtu 24 Des.

<http://www.rappler.com/indonesia/106150-pernikahan-pasangan-sesama-jenis-bali>

<https://metro.tempo.co/read/news/2016/11/27/064823546/begini-game- pesta-seks-di-kalibata-yang-digerebek-polisi>

<https://youtu.be/1M1xbRcIFwE?t=3> diakses pada Minggu 21 Mei 2017 pukul 16.08.

<https://youtu.be/ByQG4pPaE7Y?t=3> diakses pada Minggu 21 Mei 2017 pukul 16.06.

<https://youtu.be/I6TdmVSk7K8?t=4> diakses pada Minggu 21 Mei 2017 pukul 16.04.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman observasi

1. Alamat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Batas-batas Wilayah UIN Sunan Kalijaga dan Fakultas Tarbiyah Yogyakarta

B. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah Fakultas Tarbiyah
2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Tarbiyah
3. Daftar Dosen dan Karyawan Prodi PAI

C. Pedoman wawancara

1. Apakah Tujuan dari Pendidikan Agama Islam menurut Bapak/Ibu?
2. Sebagai seorang pendidik, Bagaimana pandangan Bapak/Ibu berkenaan dengan LGBT?
3. Bagaimanakah upaya solusi untuk mengatasi permasalahan LGBT dalam kacamata Pendidikan Agama Islam?
4. Materi Pendidikan Agama Islam seperti apakah yang relevan untuk mengatasi permasalahan LGBT?
5. Strategi seperti apakah yang relevan untuk mengatasi permasalahan LGBT?
6. Bagaimana bentuk evaluasi untuk menilai penanaman nilai-nilai terhadap LGBT?

CACATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal	: Jum'at, 25 Mei 2017
Jam	: 07.00 WIB
Lokasi	: Ruang Rapat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan lantai 2.
Sumber Data	: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
Deskripsi Data	:

Informan adalah Ibu Marhumah, beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Beliau saat ini menjabat sebagai wakil dekan II.

Ibu Marhumah memandang bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan untuk semua. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang tidak mempertimbangkan jenis kelamin dan latar belakang etnis maupun ras. Pendidikan Agama Islam tidak boleh diskriminatif dan tidak boleh memberikan penghakiman kepada seseorang. Pendidikan Agama Islam adalah sebuah bentuk tabsyir dan tandzir yaitu sebagai bentuk pemberi kabar gembira sekaligus pembawa peringatan bagi manusia.

Beliau menjelaskan bahwa terhadap pelaku LGBT harus diberikan bentuk tabsyir dan tandzir, bentuk kasih sayang dan tidak menghakimi apalagi memusuhinya. Kita seharusnya mengenali mereka, mengasihi mereka, dan mengayomi mereka serta memandang mereka sebagai seorang manusia.

Menurut Ibu Marhumah, sebagai pendidik kita harus bisa mendesai pendidikan yang tidak memberikan perlawanan bagi pelaku LGBT tetapi pendidikan yang membawa penyadaran sesuai tumbuh dan berkembangnya kesadaran mereka.

Interpretasi: Ibu Marhumah adalah seorang dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendidikan Agama Islam menurut ibu marhumah adalah pendidikan untuk semua tanpa diskriminasi. Untuk menangani kasus LGBT diperlukan sebuah pendataan yang baik dengan mengayomi dan menyayangi mereka.

CACATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal	: Senin, 29 Mei 2017
Jam	: 12.41 WIB
Lokasi	: Ruang Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan lantai 3.
Sumber Data	: Dr. Eva Latipah, M.Pd.
Deskripsi Data	:

Informan adalah Ibu Eva, beliau adalah dosen tetap PNS di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau mengajar mata kuliah yang berhubungan dengan psikologi.

Ibu Eva memandang bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam mengacu pada konsep *habluminannas* dan *habluminallah* dengan kata lain bahwa Pendidikan Agama Islam mengacu pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

LGBT dalam pandangan Ibu Eva dalam perspektif psikologi merupakan suatu penyakit yang harus disembuhkan. Gay dan lesbian merupakan suatu penyimpangan dan pelanggaran terhadap perintah agama namun biseksual dan transgender merupakan dampak lain dari ketidakterselesaiannya masalah gay dan lesbian.

Terhadap kaum LGBT tidak boleh memberikan bentuk perilaku diskriminatif namun bukan berarti membiarkan, kita seharusnya mengajak mereka menuju jalan yang benar dengan menyempurnakan akhlak mereka sebagaimana tugas dari diutusny Nabi SAW.

Solusi dalam menghadapi permasalahan LGBT yaitu dengan merangkul mereka sembari diberikan pemahaman yang benar secara pelan-pelan. Cara yang baik yaitu dengan menggunakan pendekatan personal untuk mengajak mereka menyadari kesalahan mereka. Pendekatan personal yang dimaksud adalah dengan menyelami ke dunia mereka, mencoba berempati, setelah itu baru dilakukan penanaman nilai-nilai kepada mereka.

Nilai-nilai atau materi PAI yang perlu disampaikan adalah ajaran Islam berkaitan dengan penyimpangan perilaku homoseksual. Selain itu juga nilai-nilai bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup. Disamping itu juga sangat perlu untuk memahami praktek ibadah yang benar.

Evaluasi dalam menangani kasus LGBT adalah dengan melihat praktek ibadah mereka, bila praktek ibadah mereka semakin baik, maka itu artinya nilai-nilai yang ditanamkan sudah terserap dengan baik.

Interpretasi: Ibu Eva adalah dosen PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau mengajar matakuliah psikologi. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam menurut Ibu Eva adalah mengacu pada hubungan vertikal dan horisontal. Berkaitan dengan masalah LGBT, Ibu Eva menganggap bahwa LGBT adalah sebuah penyakit dan merupakan suatu penyimpangan sosial. Penanganan terhadap pelaku LGBT adalah dengan tidak memberikan bentuk diskriminatif melainkan dengan merangkul mereka dengan menggunakan pendekatan personal. Pendekatan personal yang dimaksud adalah dengan menyelami dunia mereka dan berempati dengan mereka. Nilai-nilai yang harus ditanamkan kepada pelaku LGBT adalah ajaran Islam yang berkaitan dengan masalah LGBT dan nilai-nilai bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup. Bentuk evaluasi untuk pelaku LGBT adalah dengan melihat kualitas ibadah mereka.



CACATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal	: Jum'at, 26 Mei 2017
Jam	: 10.50 WIB
Lokasi	: Ruang Dosen S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan lantai 2.
Sumber Data	: Dr. Sukiman, M.Pd.
Deskripsi Data	:

Informan adalah Bapak Sukiman, beliau merupakan dosen tetap di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau mengajar di Pendidikan Agama Islam di S1 dan S2.

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Bapak Sukiman adalah menjadikan manusia muslim yang *kaffah* secara umum. Muslim yang *kaffah* menurut beliau adalah muslim yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keimanan bagus, serta berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk meraih kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat.

Dalam menanggapi fenomena LGBT, Bapak Sukiman menyatakan pandangannya bahwa beliau tidak sepakat dengan LGBT. Terhadap kelompok yang menyuarakan LGBT beliau menganggap mereka hanya mengedepankan aspek hak saja tanpa melihat kewajiban-kewajiban yang dipikul oleh manusia termasuk kewajiban dalam masalah agama. Beliau menganggap bahwa LGBT tidak sesuai dengan Islam dan pelarangannya telah dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Menurut Bapak Sukiman, solusi terhadap LGBT adalah tergantung dari dosen maupun pendidik. dosen maupun pendidik berkewajiban untuk mendidik siswanya berkaitan dengan penyelewengan perilaku LGBT walaupun materi LGBT tidak masuk dalam kurikulum formal PAI.

Metode yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan LGBT ini yaitu lewat nasehat dan keteladanan dari pendidik sendiri. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai yang telah diberikan memberikan pengaruh pada siswa, diperlukan pengamatan di dalam maupun di luar kelas disamping itu juga menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa berkaitan dengan perilaku menyimpang LGBT.

Interpretasi: Bapak Sukiman merupakan dosen tetap di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tujuan pendidikan Agama Islam menurut beliau adalah untuk membentuk muslim yang kaffah yaitu muslim yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keimanan yang bagus, akhlak yang mulia serta keterampilan yang dapat dijadikan sarana untuk meraih kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. LGBT menurut beliau tidak sesuai dengan tuntunan Islam dan telah dilarang secara tegas dalam Al-Qur'an. Solusi terhadap LGBT adalah dengan memberikan pelajaran dan pemahaman tentang penyelewengan LGBT dalam materi-materi PAI. Metode yang dapat digunakan adalah dengan metode keteladanan dan nasehat yang ditunjukkan oleh pendidik. Bentuk evaluasi yang dapat digunakan adalah dengan pengamatan dan wawancara.



CACATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 31 Mei 2017
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Dosen PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan lantai 3.
Sumber Data : Drs. Radino, M.Ag.
Deskripsi Data :

Bapak Radino merupakan dosen tetap di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau mengajar di prodi Pendidikan Agama Islam.

Menurut Pak Radino tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan anak didik menjadi manusia sempurna atau yang disebut dengan insan kamil. Menurut beliau insan kamil adalah manusia yang memiliki keseimbangan baik *dhohir* maupun batin, selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia.

LGBT dalam pandangan Bapak Radino adalah suatu bentuk penyelewengan. Perilaku tersebut tergolong haram dalam terminologi agama. Al-Qur'an secara tegas telah mengharamkan praktek-praktek seksual yang dilakukan secara tidak normal atau dengan sesama jenis. Praktek-praktek hubungan biologis yang sah hanyalah lewat lembaga pernikahan.

Solusi untuk fenomena LGBT ini adalah dengan membenahi Pendidikan Agama Islam itu sendiri yang mana sekarang Pendidikan Agama Islam terjebak pada pendidikan yang terlalu dominan pada ranah intelektual saja tidak menekankan ranah afeksi. Pendidikan Agama Islam harus mampu mengolah emosi peserta didik sehingga mampu berperilaku baik. Selain itu, untuk mengatasi permasalahan LGBT juga membutuhkan pihak lain seperti kebijakan pemerintah.

Seorang pendidik muslim harus mampu memberikan materi-materi yang relevan dengan permasalahan LGBT, misalnya diintegrasikan dengan materi fikih lain seperti bab pernikahan dan bab zina.

Metode untuk menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan LGBT ini adalah dengan ceramah dan keteladanan. Pendidik juga harus mengajari siswa tentang aspek-aspek spiritual yang lainnya. kemudian memberikan bimbingan rohani seperti pendidikan tasawuf yang bertujuan untuk mengolah rasa dari siswa. Upaya penyadaran yang dilakukan harus bebas dari tindakan diskriminasi dan segala bentuk kekerasan.

Bentuk evaluasi untuk mengetahui sejauh mana penanaman nilai-nilai Islam adalah dengan pengamatan dan testimoni. Pengamatan dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas bahkan diluar lingkungan sekolah sekalipun.

Interpretasi: Bapak Radino merupakan seorang dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut beliau adalah untuk membentuk *insan kamil*, yaitu manusia yang memiliki keseimbangan lahir dan batin serta mengembangkan potensi-potensi yang telah ada dalam diri manusia. pandangan beliau terhadap LGBT yaitu LGBT merupakan suatu penyelewengan dan secara tegas telah dilarang oleh agama Islam. Untuk mengatasi permasalahan LGBT ini adalah dengan membenahi Pendidikan Agama Islam itu sendiri dengan tidak hanya mengacu pada aspek kognitif semata namun juga menacu pada aspek afeksi. Disamping itu juga dengan memberikan pemahaman agama yang benar berkaitan dengan LGBT. Dalam upaya penyadaran terhadap pelaku LGBT tidak dibenarkan adanya diskriminasi dan bentuk kekerasan. Bentuk evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan dan testimoni.



CACATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal	: Rabu, 20 Juni 2017
Jam	: 15.00 WIB
Lokasi	: Ruang Wakil Rektor 1 Gedung PAU UIN Sunan Kalijaga
Sumber Data	: Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.
Deskripsi Data	:

Bapak Sutrisno merupakan dosen PAI Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau sekarang menjabat sebagai wakil rektor 1.

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut beliau adalah supaya manusia dapat mensyukuri semua potensi yang diberikan kepadanya sebagaimana yang terdapat pada surat An-Nahl ayat 78.

Menurut beliau LGBT terbentuk karena sebuah proses panjang dari faktor-faktor eksternal yang diperolehnya. Menurut beliau segala apa yang didengar, dilakukan, dan dirasakan akan membentuk jati diri orang yang bersangkutan. LGBT bukanlah jenis penyakit tetapi LGBT merupakan suatu proses menjadi yang terbentuk karena lingkungan. Allah menciptakan manusia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, seseorang menjadi bagaimana tergantung dari apa yang ia dengar, ia lihat dan ia rasa.

Solusi untuk permasalahan LGBT adalah dengan memberi pemahaman bahwa perbuatan tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam dan mengupayakan agar memperbaiki diri sesuai dengan ajaran Islam.

Materi PAI yang relevan untuk mengatasi permasalahan LGBT tergantung kepada beberapa kondisi, yaitu dimana dan kapan. Materi PAI yang bagus adalah yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan kondisi masing-masing. Pendidikan Agama Islam harus berorientasi pada *problem* peserta didik.

Strategi yang baik dalam menangani fenomena LGBT ini adalah disesuaikan dengan kondisi subjek didik. Sebagai contoh apabila siswa lebih menyukai bentuk-bentuk media visual, maka strateginya dibuat dengan bentuk visual, begitupun dengan seni dan yang lainnya.

Evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan melalui pengamatan sehari-hari. guru harus proaktif untuk melihat perkembangan peserta didiknya disekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru harus dapat melihat bagaimana perilaku peserta didiknya apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Islami atau belum.

Interpretasi: Bapak Sutrisno merupakan dosen PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan saat ini menjabat sebagai wakil rektor 1. Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut beliau adalah agar manusia mampu bersyukur segala apa yang diberikan kepadanya oleh Allah. Menurut beliau LGBT terbentuk karena lingkungan, faktor eksternallah yang mempengaruhi pembentukan perilaku menyimpang ini. Segala apa yang didengar, dilihat, dan dilakukan akan membentuk pribadi seseorang demikian pula dengan LGBT. Solusi untuk LGBT adalah dengan memberikan penyadaran bahwa perilaku tersebut merupakan perilaku menyimpang dan mengupayakan agar memperbaiki diri sendiri. Materi yang relevan untuk mengatasi masalah LGBT adalah disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Strategi yang tepat adalah disesuaikan dengan kondisi subjek didik. Bentuk evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan perilaku sehari-hari, karena perilaku adalah cerminan dari diri seseorang.

CACATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2017
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga lt. 2.
Sumber Data : Dr. Muqowim
Deskripsi Data :

Bapak Muqowim adalah dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Bapak Muqowim adalah mengembalikan jiwa yang diberikan oleh Allah dimana jiwa tersebut adalah jiwa yang penuh dengan kesempurnaan. Jiwa yang sempurna adalah jiwa yang memiliki kualitas kedamaian, kualitas cinta, kualitas bahagia, kualitas kekuatan dan kualitas kemurnian. Pendidikan Agama Islam berupaya untuk menghidupkan kualitas jiwa tadi dan mengembalikannya pada kondisi awal.

Dalam pandangan Pak Muqowim, pada dasarnya manusia memiliki kualitas-kualitas jiwa yang sempurna, tetapi dalam proses kehidupannya terkadang kualitas jiwa tersebut berkurang bahkan hilang. Manusia juga memiliki lima kebutuhan *universal* yaitu kebutuhan untuk dicintai, dipahami, dinilai, dihargai, dan kebutuhan akan rasa aman. Kaitannya dengan LGBT adalah bahwa para pelaku LGBT sebenarnya merindukan kualitas jiwa sempurna mereka dan mereka tidak mendapatkan lima kebutuhan universal manusia tersebut sehingga menggiring mereka kepada hidup yang jauh dari norma dan agama.

Solusi terhadap permasalahan LGBT adalah dengan menjadikan Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang disenangi, memberikan rasa nyaman, mampu menghargai kebutuhan dasar manusia, sehingga PAI mampu menanamkan nilai-nilainya dan mampu menjadikan seseorang mendapatkan apa yang selama ini dicarai yaitu lima kebutuhan universal yang kemudian akan menjadikan manusia memiliki jiwa sempurna yang sejak awal telah diberikan.

Strategi seorang pendidik dalam menghadapi permasalahan LGBT adalah dengan merubah pola pikir pendidik itu sendiri. Pendidik harus bisa menjadi sahabat bagi setiap peserta didik sehingga mampu memahami hakekat peserta didik dan menentukan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik.

Materi Pendidikan Agama Islam yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan LGBT adalah materi yang mengedepankan nilai-nilai, materi yang mampu mengembalikan

kualitas jiwa manusia. Dalam pelajaran Al-Qur'an tidak hanya dihafal namun ditekankan dalam hal memahami, menghayati dan mempraktekkan sehingga lebih ditekankan pada nilai-nilai hidup. Dalam pelajaran Akidah tidak bisa dilepaskan dari akhlak, seseorang dengan akidah yang kuat pasti memiliki akhlak yang kuat pula. Dalam pelajaran sejarah, ditekankan bagaimana mengambil pelajaran dari masa lalu untuk membangun masa depan. Dalam fikih tidak hanya ditekankan pada ritual ibadah semata, namun lebih kepada nilai-nilai yang terdapat dari ibadah-ibadah tersebut.

Evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan melihat peserta didik apakah ia sudah mendapatkan kualitas jiwa yang sempurna atau belum, bila peserta didik semakin damai, semakin murni, semakin memiliki kekuatan dan penuh cinta dan berbahagia maka nilai-nilai yang ditanamkan telah tercapai.

Interpretasi: Bapak Muqowim merupakan dosen di prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Menurut beliau tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembalikan jiwa manusia yang penuh dengan kesempurnaan dan memenuhi kebutuhan universal manusia yaitu kebutuhan untuk dicintai, dipahami, dinilai, dihargai dan kebutuhan akan rasa aman. LGBT merupakan dampak dari seseorang yang tidak bisa mencapai kesempurnaan jiwanya dan tidak terpenuhinya kebutuhan universal. Solusi sebagai pendidik untuk mengatasi fenomena LGBT adalah dengan menjadikan PAI sebagai pelajaran yang menyenangkan dan nyaman sehingga penanaman nilai-nilai PAI dapat dilakukan dengan mudah. Materi yang relevan untuk mengatasi permasalahan LGBT adalah materi-materi yang berorientasi pada nilai-nilai. Untuk melihat perkembangan peserta didik dapat dilihat dari kualitas jiwanya.

CACATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2017
Jam : 15.00 WIB
Lokasi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Deskripsi Data :

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara geografis dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara : Gedung Wanitatama dan Jalan Marsda Adisucipto.
2. Sebelah Barat : Dusun Sapen, Sapphire Square.
3. Sebelah Selatan : Dusun Sapen.
4. Sebelah Timur : Sungai Gajah Uwong dan Dusun Gowok.

Adapun fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta berada di kompleks kampus barat (sebelah barat Jalan Timoho). Gedung Fakultas Tarbiyah menyatu dengan gedung Fakultas Syariah dan Hukum dan secara spesifik dibatasi oleh:

1. Sebelah utara : Fakultas Syariah dan Hukum.
2. Sebelah Barat : Dusun Sapen.
3. Sebelah Selatan : Area Parkir Terpadu dan Dusun Sapen.
4. Sebelah Timur : Fakultas Sains dan Teknologi.

Interpretasi: Uin Sunan Kalijaga secara geografis pada sebelah utara dibatasi oleh Gedung Wanitatama dan Jalan Marsda Adisucipto. Sebelah Barat dibatasi oleh Dusun Sapen, Sapphire Square. Sebelah Selatan dibatasi oleh Dusun Sapen, sebelah timur dibatasi oleh Sungai Gajah Uwong dan Dusun Gowok. Sedangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan secara geografis pada sebelah utara dibatasi oleh Fakultas Syariah dan Hukum. Sebelah barat dibatasi oleh Dusun Sapen.

Sebelah Selatan dibatasi oleh area parkir terpadu. Sebelah timur dibatasi oleh Fakultas Sains dan teknologi.



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Riski Andri Pramudya

sebagai :

PESSERTA

dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,

Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden **DEMA UIN Sunan Kalijaga**

UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Kampus UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua
Safudin Anwar
Sekretaris



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : **RISKI ANDRI PRAMUDYA**
NIM : **13410140**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Nur Munajat, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.37 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

123

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.137/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Riski Andri Pramudya
Tempat, dan Tanggal Lahir : Desa Kaligelang, Kecamatan Taman, 15 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13410140
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gunugasem, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.55/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Riski Andri Pramudya :

تاريخ الميلاد : ١٥ مايو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ يونيو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٦٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : RISKI ANDRI PRAMUDYA
NIM : 13410140
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 605/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

RISKI ANDRI PRAMUDYA

telah tuntas menghafalkan

JUZ 30

dalam proses pendampingan hafalan yang dilaksanakan

oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

periode 2015.

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



Arif Salim Fuadi

NIM. 12490001

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 078/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

RISKI ANDRI PRAMUDYA

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



Anis Salim Fuadi
NIM. 12490001

NILAI
A-

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riski Andri Pramudya
NIM : 13410140
Judul Skripsi : Lgbt (Lesbian, Gay, Bisexual, Dan Transgender) Dalam
Pandangan Pendidik Muslim (Study Analisis Terhadap
Pandangan Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 - 7 - 2017

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M. A.

NIP. 19591001 198703 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Riski Andri Pramudya
 NIM : 13410140
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar M.A
 Judul : Lgbt (Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Muslim (Study Analisis Terhadap Pandangan Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	14 Maret 2017	1	Bimbingan seminar proposal	
2	5 April 2017	2	Perubahan judul dan jenis penelitian	
3	13 April	3	Perbaikan landasan teori dan rumusan masalah	
4	1 Mei	4	Penyerahan revisi landasan teori dan rumusan masalah	
5	22 Mei 2017	5	Perbaikan Instrumen penelitian	
6	1 Juni 2017	6	Perbaikan Bab II, profil dosen-dosen PAI	
7	20 Juni 2017	7	Perbaikan bab III dan kesimpulan penelitian	
8	10 juli 2017	8	Penyerahan terakhir revisi skripsi	

Yogyakarta, 10-7-2017
 Pembimbing

Prof. Dr. Maragustam Siregar, M. A

NIP. 19591001 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Riski Andri Pramudya
Nomor Induk : 13410140
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER)
DALAM PANDANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
CARA PENCEGAHANNYA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Moderator


Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 27 Maret 2017
Waktu : 12.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Riski Andri Pramudya
Nomor Induk : 13410140
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER)
DALAM PANDANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
CARA PENCEGAHANNYA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	1341029	Rina Rohma Wati	1.	2.
2.	13410122	Rina Dwi Hartanti		
3.	13410240	Yakini	3.	
4.	13410123	Mardiana Nur Hasanah		4.
5.	14490076	Hluti Rohmania Hamida	5.	
6.	13410079	Rusky Auli Nugroho		6.
7.	13420046	Ahmad Miftahun Niam	7.	
8.	11410132	Bryan Khoiril Anwar		8.
9.			9. _____	
10.				10. _____

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-151/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER)
DALAM PANDANGAN PENDIDIKAN MUSLIM
(Studi Analisis Terhadap Pandangan 6 Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riski Andri Pramudya

NIM : 13410140

Teah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 Juli 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, _____

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 April 2017

Kepada Yth. :

Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/4440/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1300/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017
Tanggal : 26 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER) DALAM PANDANGAN PENDIDIK MUSLIM (STUDY ANALISIS TERHADAP PANDANGAN DOSEN-DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)" kepada :

Nama : RISKI ANDRI PRAMUDYA
NIM : 13410140
No. HP/Identitas : 087830630981 / 3327091505930009
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Penelitian : 2 Mei 2017 s.d. 31 Oktober 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA

BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Kamis, 20 Juli 2017
 2. Pukul : 09.00 - 10.15
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.	1. 
2.	Penguji I	Dr. Sabarudin, M.Si.	2. 
3.	Penguji II	Drs. Mujahid, M.Ag.	3. 

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Riski Andri Pramudya
2. NIM : 13410140
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan



- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER) DALAM PANDANGAN PENDIDIKAN MUSLIM (Studi Analisis Terhadap Pandangan Dosen-Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

- E. Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan _____
3. Nilai Skripsi 80 (A/B)

Yogyakarta, 20 Juli 2017
Ketua Sidang



Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
19591001 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA

DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Riski Andri Pramudya
Nomor Induk Mahasiswa : 13410140
Prodi/Jurusan : S1/Pendidikan Agama Islam
Tanggal Lulus : 20 Juli 2017
Alamat : Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan saya tidak mempunyai pinjaman buku di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta, dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Yang Menyatakan,



Riski Andri Pramudya

NIM. 13410140



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

Riski Andri Pramudya

NIM. 13910190

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)

pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan

oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.20272/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Riski Andri Pramudya
Date of Birth : May 15, 1993
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 29, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	51
Reading Comprehension	51
Total Score	503

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 29, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.A/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RISKI ANDRI PRAMUDYA
NIM : 13410140
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013


Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

Sertifikat

Nomor : 0002/B-2/DPP-PKTO/FITK/IX/2015

Diberikan kepada

Riska Andri Ramudya

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam acara Seminar *Istifhām al-Qur'ān* bertemakan "توراة الروحية بالقرآن الكريم" yang diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTO), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 31 Oktober 2015 bertempat di Gedung *Convention Hall* UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

a.n Dekan,
Wakil Dekan III

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua DPP PKTO 2015

Atif Salim Fuadi

NIM. 12490004

Yogyakarta, 31 Oktober 2015
Ketua Panitia

Sri Hardiyanti

NIM. 13410057



CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Riski Andri Pramudya
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 15 Mei 1993
Alamat : Kaligelang, Taman, Pemalang, Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. HP : 087830630981

B. Pendidikan

SDN 04 Kaligelang : 1999-2005
SMPN 02 Taman : 2005-2008
SMK 1 Ampel Gading : 2008-2011

C. Pengalaman Organisasi

1. Relawan Rumah Zakat 2015-
2. Balapustaka Masjid Gedhe Yogyakarta 2015-
3. LPM Paradigma 2015-2017

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Riski Andri Pramudya

13410140